

Sukses Kembangkan UMKM Go Digital di Kebumen, Ini yang Dilakukan KKN UMY

Jum'at, 21-08-2020

MUHAMMADIYAH.ID, BANTUL - Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa pandemi tentu banyak tantangannya. Menghadapi beragam tantangan, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang tergabung dalam tim KKN 027 justru berhasil mewujudkan program *UMKM Go Digital* di Kebumen, Jawa Tengah. Mereka mewujudkan pemasaran digital dan daring untuk Peci Songkok Subhan Nur, sebuah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Bandung, RT 03 RW 01, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Kegiatan ini telah berlangsung selama bulan Juli sampai dengan Agustus 2020.

“Awalnya saya tidak menyadari manfaat pemasaran *online* untuk produk songkok yang saya hasilkan, namun setelah ada KKN dari UMY Yogyakarta selama bulan Agustus 2020 ini saya bisa merasakan manfaatnya,” jelas Subhan Nur, pemilik UMKM pada hari Rabu (19/8). Subhan menambahkan awalnya hanya menggunakan pemasaran langsung dan melalui Facebook. “Baru setahun terakhir saya pakai Facebook, lalu datang mahasiswa UMY yang memberikan manfaat banyak sehingga produk bisa dipromosikan di berbagai media sosial, seperti Instagram dan lainnya,” jelasnya.

Tim KKN 027 UMY terdiri dari tujuh orang mahasiswa dari berbagai program studi, yaitu Dicky Gunawan (Teknik Mesin), Wasiti Puji Rahayu (Farmasi), Edi Winanto (Farmasi), Nurul Amalia Zahra (Manajemen), Kurniawan Al Afgani (Manajemen), Frida Markhaa Riyandita (Ilmu Hukum), dan Fany Andaristi (Pendidikan Bahasa Inggris). Semuanya merupakan putra daerah Kebumen yang sedang menempuh studi di UMY. Dalam pelaksanaan KKN, mereka selalu menerapkan protokol kesehatan, seperti dengan selalu mengenakan masker.

Dosen pembimbing lapangan KKN, Dr. Fajar Junaedi menyatakan bahwa program KKN berbasis teknologi informasi yang dilakukan dengan pendampingan UMKM dilakukan untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. “Dengan KKN berbasis teknologi informasi yang ditujukan pada UMKM, mahasiswa bukan hanya membuat akun media sosial. Lebih dari itu mahasiswa memberikan fasilitasi dan pendampingan agar UMKM bisa membuat konten secara berkelanjutan,” jelasnya. Dosen Ilmu Komunikasi UMY ini menambahkan bahwa keberlanjutan program *UMKM Go Digital* akan terus terjaga. Keberlanjutan ini dipersiapkan dengan serangkaian workshop pengelolaan media digital UMKM yang dilakukan tim KKN bersama mitra dengan fasilitator mahasiswa dan dosen UMY.

Selain mengembangkan *UMKM Go Digital*, mahasiswa UMY juga melakukan kampanye sosial kepada masyarakat di Kebumen untuk mengenakan masker. Program ini terutama dilakukan di UMKM dan masyarakat sekitarnya. “Saya berterima kasih kepada Muhammadiyah yang melalui KKN-nya UMY telah banyak membantu untuk mengembangkan UMKM dan menyadarkan masyarakat tentang pentingnya bermasker,” ujar Subhan.